



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 020/E-IG/VI/A/2026

DIUMUMKAN TANGGAL 9 JUNI 2026 - 9 AGUSTUS 2026

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN JUNI 2026

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 020/E-IG/VI/A/2026
DIUMUMKAN TGL 9 Juni 2026 - 9 Agustus 2026

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	IG082026000006	2 April 2026	020/E-IG/VI/A/2026	Batik Tulis Sogan Gosok Cirebon

Jakarta, 9 Juni 2026
Ketua Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan
Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T., M.H.
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 2 April 2026
Tanggal Penerima : 9 Juni 2026

Data Pemohon

Nama Pemohon : Kelompok Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Batik Tulis Sogan
: Gosok Cirebon
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Panembahan Ratu No.194, Panembahan, Kecamatan Plered
Provinsi : Jawa Barat
Kab/Kota : Kabupaten Cirebon
Kode Pos : 45154

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Batik Tulis Sogan Gosok Cirebon
Label Indikasi Geografis



Abstrak

Produksi Batik Tulis Sogan Gosok Cirebon sebagai warisan kriya tradisional yang merepresentasikan kedalaman pengetahuan lokal dan kompleksitas teknik membatik yang khas. Salah satu keunggulan utama teknik ini terletak pada pembentukan garis motif atau isen-isen yang tampak pecah dan tidak rata, dihasilkan melalui proses pelilinan dengan campuran Soda Ash dan soda kaustik, yang kemudian digosok menggunakan alat khusus sehingga sebagian lilin terkelupas sebelum proses pewarnaan Sogan (coklat keemasan). Teknik ini tidak hanya menunjukkan keterampilan artistik yang tinggi, tetapi juga mencerminkan bentuk tacit knowledge dan tacit experience yang diwariskan secara turun-temurun di kalangan perajin, khususnya di sentra batik Trusmi dan sekitarnya. Sebagai bagian dari tradisi batik keratonan, khususnya dalam teknik Merawit, Batik Tulis Sogan Gosok menuntut presisi tinggi dalam pelilinan serta konsistensi dalam proses penggosokan. Menariknya, teknik ini tidak terdokumentasi secara formal dalam bentuk panduan tertulis, melainkan dipelajari melalui pengalaman praktik langsung dan penghayatan indrawi yang mendalam. Hal ini menjadikan teknik tersebut sebagai pengetahuan tersirat yang eksklusif dan sulit direplikasi oleh pihak di luar komunitas perajin. Dalam konteks industri kreatif dan perlindungan warisan budaya, teknik Sogan Gosok kini mulai jarang dipraktikkan oleh perajin batik di Cirebon, sehingga menghadapi ancaman kepunahan. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan urgensi pelestarian teknik tersebut sebagai bagian dari kekayaan budaya takbenda yang memiliki nilai artistik, historis, dan kearifan lokal yang tinggi. Selain itu, teknik ini layak memperoleh pengakuan melalui skema Indikasi Geografis (Indigeo) sebagai upaya perlindungan hukum dan penguatan identitas budaya daerah. Kemasyhuran Batik Tulis Sogan Gosok Cirebon telah dikenal secara luas, baik di tingkat nasional maupun internasional, melalui motif-motif keratonan yang khas. Dengan adanya pengakuan Indigeo dan integrasi dengan skema Ekspresi Budaya Tradisional–Kekayaan Intelektual Komunal (EBT-KIK), diharapkan nilai ekonomi batik ini dapat meningkat serta memberikan dampak kesejahteraan bagi masyarakat perajin di Kabupaten Cirebon dan sekitarnya.

